

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pembangunan dan negara yang sedang berkembang seperti Indonesia ini, guru mempunyai peranan penting dalam mengabdikan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa termasuk bimbingan pada generasi mendatang, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu seorang guru mempunyai kewajiban secara langsung untuk mengawasi dan membantu proses belajar pada peserta didik dan anak didik.

Seorang guru sehubungan dengan tugasnya dalam memantau atau mengembangkan pembelajaran di sekolah, maka guru dapat disebut sebagai ujung tombak pembaharuan yang berhasil, menjadi pendukung nilai-nilai dalam masyarakat, menciptakan kondisi belajar yang baik serta menjamin keberhasilan pendidikan maka guru harus meningkatkan kompetensinya, yakni kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi profesional (Kunandar, 2009: 12).

Kompetensi personal adalah tugas terhadap diri sendiri sedangkan kompetensi sosial adalah berhubungan dengan kehidupan bersama manusia untuk dapat bergaul dengan sesama manusia dituntut adanya kemampuan berinteraksi dan, memenuhi berbagai persyaratan antara lain saling tolong menolong, saling menghargai, saling tenggang rasa, dan mau membela bersama. Kompetensi profesional guru adalah seseorang yang bertugas untuk atau menyampaikan ilmu pengetahuan, kecakapan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek pribadi (Abudin Nata, 2015: 45).

Ketiga kompetensi tersebut di atas sudah jelas sekali, sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, namun yang paling mendasar dan harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional, kompetensi profesional ini diperlukan suatu kemampuan dalam mewujudkan dan membina kerja sama dengan semua pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap proses pendidikan anak, kerja sama tersebut diselenggarakan oleh orang tua murid, pimpinan sekolah, masyarakat sekitar dan bahkan dengan murid yang dihadapinya sehari-hari (Hadari nawawi, 1989:126-127).

Jabatan guru bukan hanya menuntut kemampuan spesialis keguruan dalam arti menguasai pengetahuan akademik dan kemahiran profesional yang relevan dengan bidang tugasnya sebagai guru, akan tetapi juga pada tingkat kedewasaan dan tanggung jawab serta kemandirian yang tinggi. Kemampuan-kemampuan itu membuat guru memiliki nilai lebih dan kewibawaan yang tinggi terhadap peserta didik (Mulyasa, 2009: 34).

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang seakin berkembang, hal ini.

dapat diartikan bahwa pada setiap guru terletak tanggung jawab untuk mewaspadaikan para siswa kepada suatu kedewasaan atau taraf pematangan tertentu

dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai salah pengajar yang hanya menstransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Hadari Nawawi, 1989:123).

Diakui atau tidak, guru akan selalu menjadi unsur penting yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Oleh karena itu maka guru selalu berperan dalam pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan bangsa dan negara. Guru adalah orang kedua setelah orang tua yang selalu mendidik dan mengawasi anak, untuk menuju cita-cita dan tujuan hidupnya. Oleh karena seorang guru harus memiliki dedikasi yang sangat tinggi dan profesi yang dipilihnya itu bukan pekerjaan sampingan sebab diakui atau tidak gurulah yang menentukan keberhasilan anak (Syafuruddin Nurdin, 2002: 45).

Tidak semua orang dewasa dapat dikategorikan sebagai pendidik atau guru, karena guru harus memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon pendidik atau guru sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa untuk dapat diangkat sebagai tenaga pengajar, tenaga pendidik yang bersangkutan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 29).

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap perubahan tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka

diperlukan seseorang guru yang profesional, yaitu seorang guru yang mampu menggunakan komponen-komponen pendidikan sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar, penulis melihat adanya permasalahan bagi guru dalam mengaplikasikan profesionalisme sebagai seorang guru ketika berada di sekolah. Hal ini terlihat ketika guru mengabaikan komponen-komponen dalam kompetensi guru khususnya kompetensi yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan proses belajar mengajar seperti mengabaikan pemberian motivasi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan, penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi, kurangnya *feedback* dari siswa ketika guru menjelaskan.

Dari pekerjaan di atas dapat diketahui profesionalisme guru sangat penting dalam melaksanakan proses dalam belajar mengajar dan dalam mencapai tujuan pendidikan. Profesionalisme ini dirasakan sangat penting seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian jelasnya bahwa mutu pendidikan dari profesionalisme guru memiliki kaitan yang sangat erat dan saling mempengaruhi proses pencapaian tujuan pendidikan. Jika guru profesionalisme yang tinggi dalam pendidikan maka, secara optimistis mutu pendidikan akan tinggi pula. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada masa depan anak didik sendiri maupun bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembahasan skripsi ini penulis mengambil judul mengenai " Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan

Profesionalisme Guru di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar ".
Pemilihan judul tersebut diharapkan mampu memberikan sedikit gambaran mengenai upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru, selanjutnya dapat memerikan motifasi bagi para ilmuan untuk meneliti pendidikan.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, maka penulis membatasinya pada hal-hal yang menyangkut masalah upaya guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru memberikan pengetahuan tentang pentingnya profesionalisme seorang guru PAI.
- b. Bagi sekolah untuk sumbangan pemikiran terhadap kemajuan pendidikan di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.
- c. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dalam studi dan karya tulis ini.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub-bab yang diuraikan secara relevan dan sistematis antara rangkaian yang satu dengan rangkaian yang lainnya, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, penuyusunan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS, bab ini terdiri dari landasan teoritis yang menguraikan tentang pengertian, penelitian upaya guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru, Penelitian Terdahulu, konsep operasional dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN, bab ini terdiri sekilas tentang SMP IT Al-Husna Kubang Raya Kampar, serta penyajian dan analisis data upaya guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.

BAB V : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN